

C₃

Laporan PPM

**PEMBELAJARAN PENJAS YANG MENARIK DAN MENGGEMBIRAKAN MELALUI
MODEL BERMAIN BERDASARKAN KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN (KTSP) BAGI GURU PENJASORKES SD DI KECAMATAN SEDAYU
KABUPATEN BANTUL**



Oleh :

Sriawan, M.Kes

Subagyo, M.Pd

F. Suharjana, M,Pd

R. Sunardianta, M,Pd.

**PPM DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2012
SK DEKAN NOMOR: 204 TAHUN 2012 TANGGAL 1 JUNI 2012
NOMOR PERJANJIAN: 1158a/JN34.16/PPM/2012, TANGGAL 1 JUNI 2012**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

LAPORAN PPM

1	Judul Penelitian	Pembelajaran penjas yang menarik dan menggembirakan melalui model bermain berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) bagi guru penjasorkes SD di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul
2	Ketua Peneliti h. Nama dan Gelar Akademik i. Jenis Kelamin j. Pangkat/Golongan/NIP k. Jabatan Struktural l. Jabatan Fungsional m. Fakultas/Program Studi n. Alamat Kantor	Drs. Sriawan, M.Kes. Laki-laki Penata Tk.I/IIIId/19580830 198703 1 003 Lektor Kepala Koordinator PGSD Penjas FIK UNY Dosen PGSD Penjas FIK/ PGSD Pendidikan Jasmani Jl.Colombo No.1 Yogyakarta
3.	Anggota	1. Drs. R.Sunardianta, M.Kes 2. Drs. Subagyo, M.Pd 3. Drs. F. Suharjana, M.Pd.
4.	Lama Penelitian	5 (lima) bulan, Juni-Oktober 2012
5.	Biaya yang diperlukan c. Sumber dari DIPA UNY Tahun 2012 d. Sumber lain Jumlah	Rp 5.000.000,- Rp 0,- Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)



Mengetahui
Dekan FIK
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP 19600824 198601 1 001

Yogyakarta, 27 Nopember 2012

Peneliti

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pada hakikatnya pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bermakna bahwa pendidikan tersebut berlangsung melalui aktivitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Aktivitas jasmani inilah yang menjadi pusat perhatian guru pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan kualitas hidup siswa secara menyeluruh baik fisik, psikis, mental, moral, maupun sosial agar menjadi manusia yang seutuhnya

Melalui pendidikan jasmani juga dapat membantu anak dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani, keterampilan motorik, perkembangan psikis, perkembangan sosial, penghayatan nilai dan norma, kematangan emosi, kecerdasan, pengetahuan, dan pembiasaan hidup sehat.

Dalam pelaksanaan di lapangan pendidikan jasmani yang mempunyai tujuan sama dengan pendidikan pada umumnya masih dipandang kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal ini terbukti sampai saat ini tidak ada ujian nasional mata pelajaran pendidikan jasmani, jumlah guru pendidikan jasmani di sekolah juga belum proporsional dengan jumlah sekolah dan jumlah murid, keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah juga belum memadai. Ditambah lagi adanya anggapan bahwa pendidikan jasmani itu olahraga yang menuntut adanya prestasi di cabang olahraga tertentu. Bahkan di suatu daerah ada anggapan dari para murid kalau tidak kasti dan sepak bola belum ada pendidikan jasmani.

Pandangan semacam itu hendaknya dapat memacu guru pendidikan jasmani untuk dapat menunjukkan dan membuktikan kepada masyarakat bahwa pendidikan jasmani itu sungguh mulia dan sangat penting untuk membantu anak dalam mencapai kedewasaan. Sehingga dibutuhkan guru pendidikan jasmani yang kreatif untuk dapat mengajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku sekarang yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan yang hanya memuat ruang lingkup, standard kompetensi, dan kompetensi dasar pendidikan jasmani. Mengenai materi pelajaran benar-benar kewenangan guru atau kelompok kerja guru pendidikan jasmani.

Guru pendidikan jasmani yang baik dan kreatif adalah guru yang dapat meramu faktor-faktor pembelajaran menjadi suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menggembirakan. Suasana pembelajaran seperti ini adalah suasana yang kondusif karena dengan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menggembirakan itu, maka tujuan pendidikan mudah untuk dicapai atau sebaliknya

Salah satu model pembelajaran pendidikan jasmani yang menarik, menyenangkan, dan menggembirakan adalah dalam bentuk bermain. Bermain dilakukan oleh semua manusia tidak memandang usia, jenis kelamin, status, ras/suku bangsa, agama/keyakinan ataupun perbedaan yang lain. Secara khusus memang anak tingkat sekolah dasar senang bermain karena pada tingkat usia tersebut bermain adalah dunianya. Maka tepatlah bermain untuk model pembelajaran di tingkat sekolah dasar, karena bermain pada hakikatnya adalah

aktivitas jasmani yang dilakukan dengan sungguh- sungguh, sukarela, untuk mencapai tujuan/senang (Sukintaka,1998:24).

Pendidikan jasmani di kabupaten Bantul pun tidak terlepas dari gambaran umum pendidikan jasmani seperti yang diuraikan di atas, oleh sebab itu untuk membantu guru- guru pendidikan jasmani di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul dalam menanggapi dan melaksanakan pendidikan jasmani menurut KTSP, sehingga diharapkan dapat menjadi guru yang lebih kreatif dan produktif serta mampu melaksanakan tugas mengajar dengan suasana yang menarik, menyenangkan, dan menggembirakan, maka tim ppm bermaksud mengadakan penyegaran dan pelatihan pembelajaran penjas yang menarik dan menggembirakan melalui model bermain untuk guru- guru penjas di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul. Selain itu jadwal pendidikan jasmani di SD se kecamatan Sedayu kabupaten Bantul yang mengalokasikan empat jam pelajaran dalam satu blok waktu merupakan kendala bagi guru pendidikan jasmani untuk memberikan materi pelajaran pendidikan jasmani secara baik. Apabila pembelajarannya monoton akan menjemukan para siswa oleh sebab itu dengan waktu yang lama ini dibutuhkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menggembirakan sehingga para siswa merasa lelah, jenuh, dan menjemukan sehingga dengan sendirinya tujuan pembelajaran mudah dicapai, salah satunya melalui pembelajaran pendidikan jasmani melalui model bermain.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Makna pendidikan jasmani yang masih belum sepaham.
2. Pendidikan jasmani belum dianggap penting.
3. Pelaksanaan pendidikan jasmani yang masih monoton/tidak menarik.
4. KTSP menuntut guru pendidikan jasmani yang kreatif.
5. Pembelajaran model bermain menciptakan suasana pembelajaran pendidikan jasmani yang menarik , menyenangkan, dan menggembirakan.
6. Pembelajaran yang menarik dan menggembirakan memudahkan anak dalam mencapai tujuan.

Bedasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah : “Bagaimana meningkatkan peran guru pendidikan jasmani dalam menciptakan pembelajaran pendidikan jasmani yang menarik, menyenangkan , serta menggembirakan melalui model bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar berdasarkan KTSP di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul?”

C. Tujuan Kegiatan

Setelah mengikuti kegiatan PPM secara aktif maka diharapkan guru-guru pendidikan jasmani SD di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul memperoleh pengalaman teori maupun praktik mengenai pembelajaran pendidikan jasmani yang menarik, menyenangkan dan menggembirakan melalui model bermain sehingga dapat diaplikasikan dan dikembangkan di sekolahnya masing- masing.

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Guru: dapat menambah wawasan pengetahuan /teori maupun praktik

- pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan menggembirakan, sehingga makin mantap dalam bertugas.
2. Bagi lembaga yang terkait yaitu FIK UNY dan Dinas Pendidikan kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul semakin mempererat kerjasama yang saling menguntungkan.
 3. Bagi murid : semakin menyenangi pendidikan jasmani sehingga tidak terasa bahwa tujuan pendidikan pun mudah dicapai

E. Tinjauan Pustaka

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya. Hal ini berarti bahwa pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan atau menyatu dengan pendidikan pada umumnya, sehingga keberhasilan pendidikan secara menyeluruh pendidikan jasmani ikut ambil di dalamnya Pendidikan jasmani diartikan pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan untuk jasmani berarti bahwa tujuan akhir dari pendidikan jasmani itu adalah jasmani itu sendiri , seperti kebugaran jasmani, peningkatan unsur- unsur jasmani (kecepatan, kekuatan, power, daya tahan, kelentukan , keseimbangan, ketepatan, dll). Sedangkan arti kedua adalah bahwa pendidikan itu berlangsung melalui aktivitas jasmani sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya yaitu manusia yang utuh. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Suherman dan Mahendra. 2001:8).

Secara khusus tujuan pendidikan jasmani menurut KTSP (703) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan :

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Sedang ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani meliputi:

1. Permainan dan olahraga.
2. Aktivitas pengembangan.
3. Aktivitas senam.
4. Aktivitas ritmik.
5. Aktivitas air.
6. Pendidikan luar kelas.

7. Kesehatan.

Dari tujuan dan ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani tersebut kemudian dituangkan dalam standard kompetensi dan kompetensi dasar di tiap jenjang kelas dari kelas satu sampai dengan kelas enam sekolah dasar baik pada semester satu maupun dua. Standar kompetensi dan kompetensi dasar ini sebagai arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian. (KTSP:727). Sehingga guru pendidikan jasmani dituntut untuk bertindak kreatif, inovatif, dan produktif dalam pembelajaran di sekolah dasar, karena guru harus mampu menerjemahkannya ke dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani di setiap jenjang kelas.

Bentuk model bermain merupakan salah satu jawaban terhadap kreativitas guru penjas dalam menyikapi pembelajaran dengan KTSP agar mudah dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Bermain diartikan sebagai suatu aktivitas jasmani yang dilakukan dengan sukarela, sungguh – sungguh untuk mencapai tujuan dari aktivitas tersebut/senang. (Sukintaka,1988:24). Apabila pendidikan jasmani dilaksanakan seperti kaidah bermain ini maka pembelajarannya akan menarik, menyenangkan dan menggembirakan sehingga tujuan pembelajaran pun akan mudah dicapai, sebab aktifitas jasmaninya dilakukan dengan sungguh- sungguh dan sukarela tanpa paksaan.

BAB II METODE PENGABDIAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian ini adalah melalui tahap satu pemahaman teori mengenai hakikat pendidikan jasmani, pembelajaran, dan teori bermain serta tahap dua praktik melalui latihan berbagai model bermain untuk pembelajaran penjas di sekolah dasar kelas satu sampai dengan kelas enam dan tahap tiga diskusi untuk memantapkan hasil latihan berbagai model bermain dalam pembelajaran penjas

B. Strategi Pelaksanaan

Tim pengabdian membuat kesepakatan dengan ketua KKG penjasorkes Kecamatan Sedayu untuk menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian. Dengan ijin ketua KKG Penjas sekolah dasar Kecamatan Sedayu, pengabdian mengundang guru-guru penjas untuk diberikan pelatihan pembelajaran penjas yang menarik dan mengembirakan melalui model bermain berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan disiapkan oleh kelompok KKG, sedangkan kekurangannya pengabdian mengusahakan melengkapinya.

C. Materi Pengabdian

Materi sajian dalam pelatihan ini adalah:

1. Konsep dasar pendidikan jasmani
2. Bermain

3. Bermain atletik

4. Bermain senam

D. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara tutorial dan diskusi untuk teori, serta praktik/latihan dalam kelompok dan diskusi untuk pengalaman praktik

E. Evaluasi

Evaluasi melalui tes tertulis dengan pre test dan post test untuk teori, sedang evaluasi praktik melalui pengamatan langsung

F. Pelaksanaan Kegiatan

1. Bulan Mei : Persiapan dan perijinan
2. Bulan Juni : Penyusunan makalah dan pementapan panitia
3. Bulan Juli-Agustus : Pelaksanaan PPM
4. Bulan September : Penyusunan laporan
5. Bulan Oktober : Seminar hasil PPM

BAB III

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Pengabdian

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Sedayu, Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Lama Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan selama 1 (satu) hari penuh, yaitu tanggal 29 Oktober tahun 2012, hari Sabtu dan pelaksanaan dimulai jam 08.00 s/d 14.00 WIB.

C. Realisasi dan Pihak Terkait

Program ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat tanggapan dari peserta dengan sangat baik. Pihak yang terkait adalah Dinas Pendidikan Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul, dan Kelompok Kerja Guru-Guru Penjas Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul

D. Khalayak Sasaran.

Khalayak sasaran program pengabdian ini adalah guru-guru pendidikan jasmani di kecamatan Sedayu kabupaten Bantul.

E. Keterkaitan

Program pelatihan pembelajaran penjas yang menarik dan menggembirakan melalui model bermain berdasarkan KTSP merupakan suatu perwujudan kepedulian Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY terhadap tugas

pengabdian masyarakat, khususnya guru belah pihak, yaitu antara FIK-UNY dengan Kelompok Kerja Guru-Guru Penjas Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul.

F. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang paling nampak dalam kegiatan ini adalah tidak dapat terjangkaunya semua guru-guru penjas sekolah dasar seluruh Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul untuk mengikuti kegiatan ini, sehingga peserta hanya diwakili oleh sebagian guru-guru penjas saja. Demikian pula untuk pelaksanaan praktek pembelajarannya terpisah untuk pemberian materi dalam bentuk teori di kelas di SD N 3 Sedayu sementara untuk kegiatan berada di lapangan sepakbola yang letaknya agak jauh dari sekolah, sehingga harus ada persiapan lain yang bisa mempengaruhi kelancaran dalam pelaksanaan praktik di lapangan.

G. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam kegiatan ini adalah motivasi yang sangat tinggi dari khalayak sasaran, karena kegiatan tersebut memang sangat dibutuhkan oleh guru-guru penjas. Faktor pendukung yang lain yaitu para pematerinya dari para pakar dalam bidangnya masing-masing dari FIK UNY, serta sarana/prasarana yang tersedia sangat mendukung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program pengabdian pada masyarakat pelatihan pembelajaran penjas yang menarik dan menggembirakan melalui model bermain berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi guru penjas sekolah dasar di Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul dapat terlaksana dengan baik. Hal ini ditandai dengan kesungguhan guru-guru penjas sebagai peserta untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir.

B. Saran-Saran

Khalayak sasaran perlu dijangkau semua, sehingga tidak hanya perwakilan saja, melainkan semua guru-guru penjas sekolah dasar di Kecamatan Sedayu kabupaten Bantul diikut sertakan. Selain itu juga bagi guru-guru penjas di tingkat SLTP dan SLTA perlu pula diselenggarakan kegiatan yang serupa pula.

DAFTAR PUSTAKA

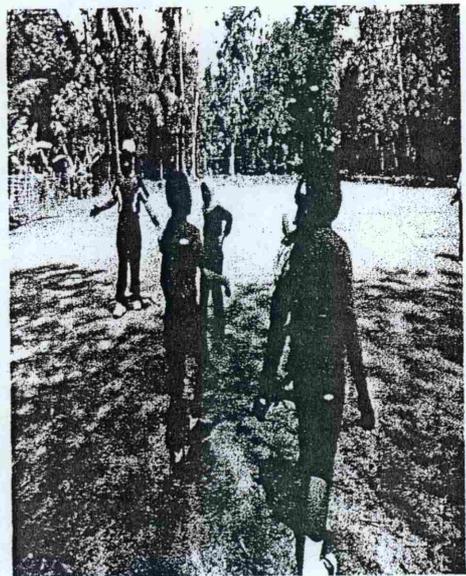
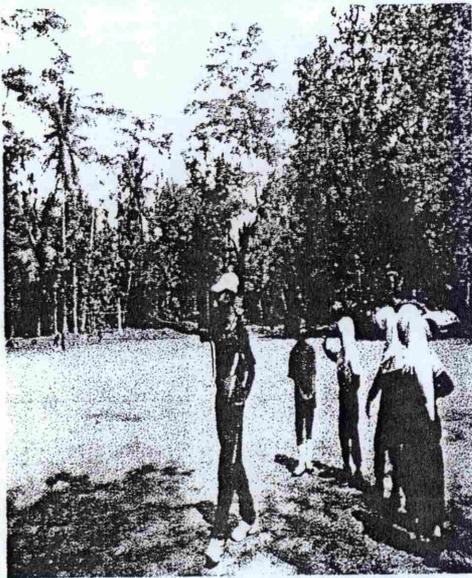
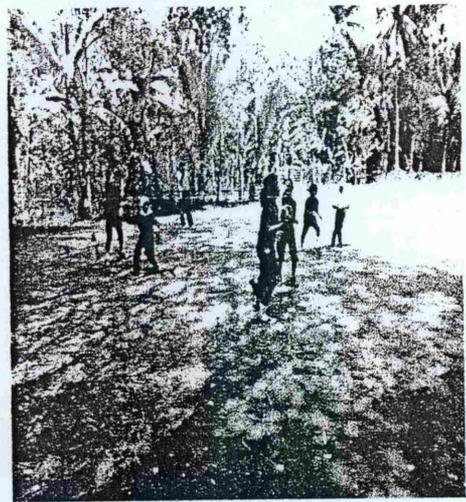
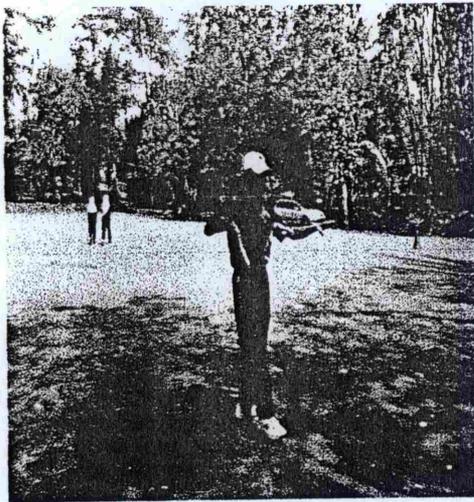
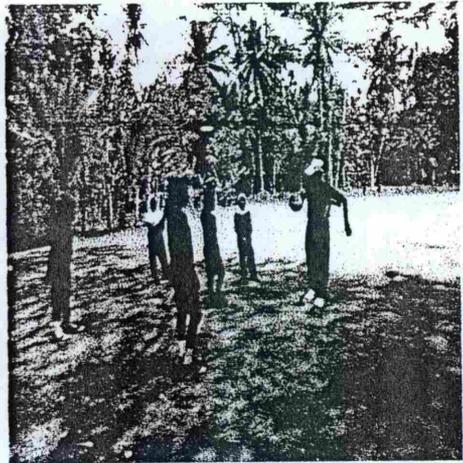
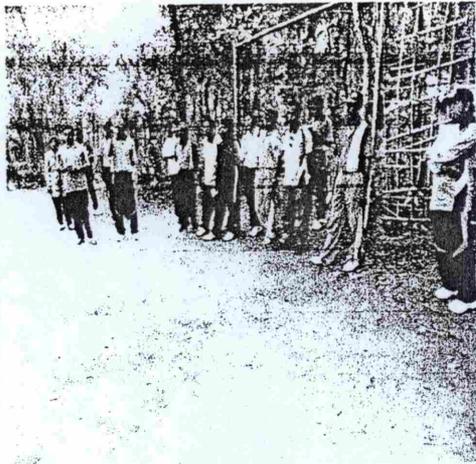
Adang Suherman dan Agus Mahendra. 2001. *Menuju Perkembangan Menyeluruh*. Jakarta: Ditjen Olahraga

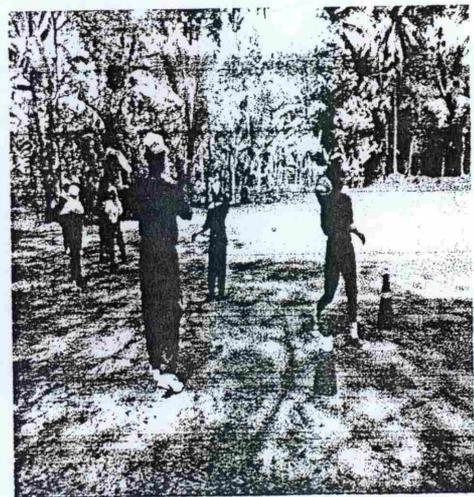
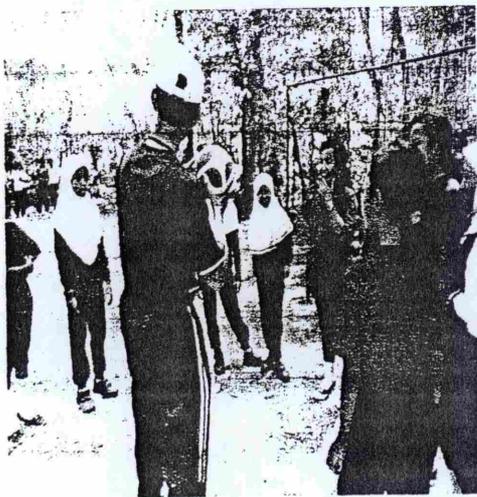
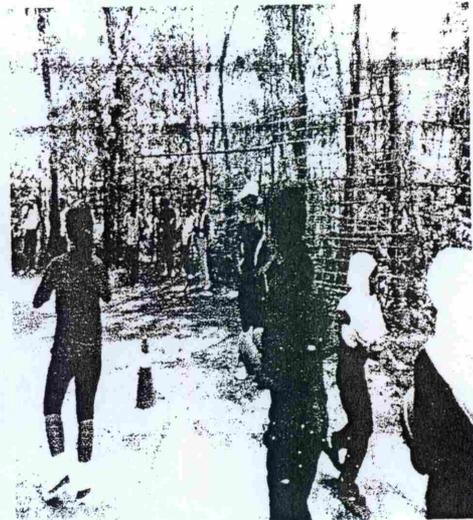
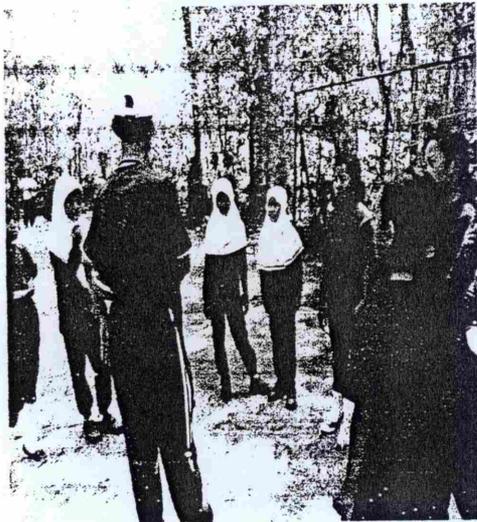
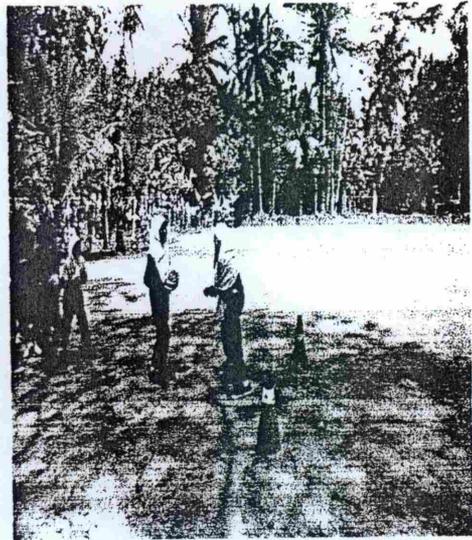
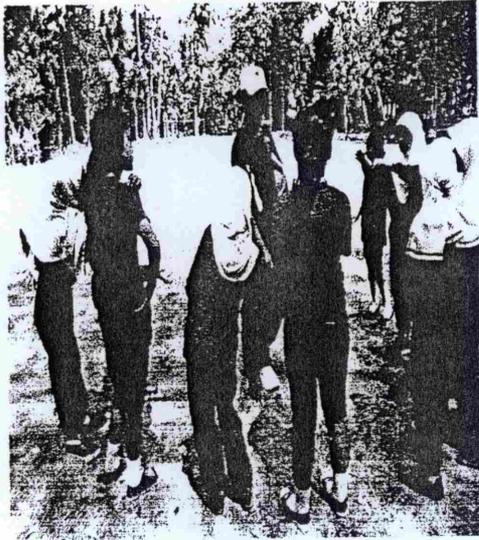
Agus Mahendra. 2001. *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.

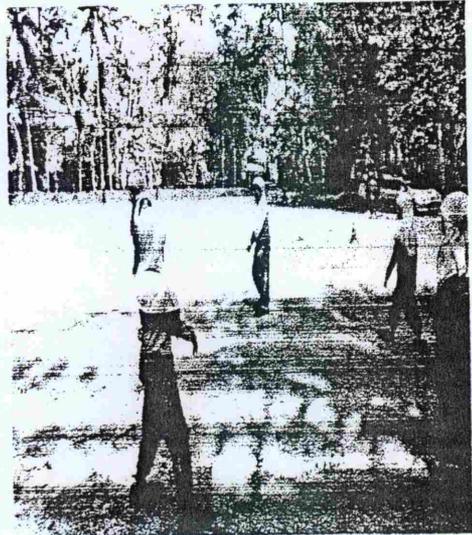
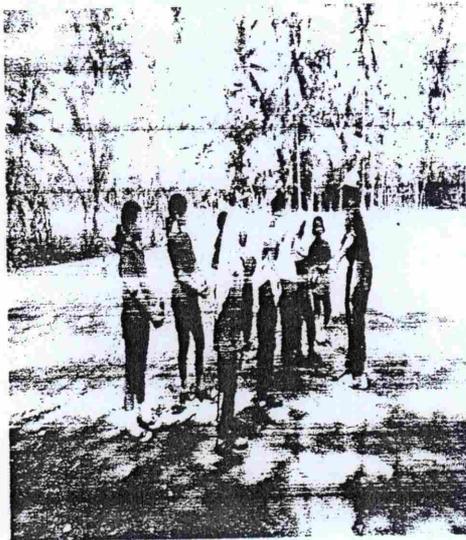
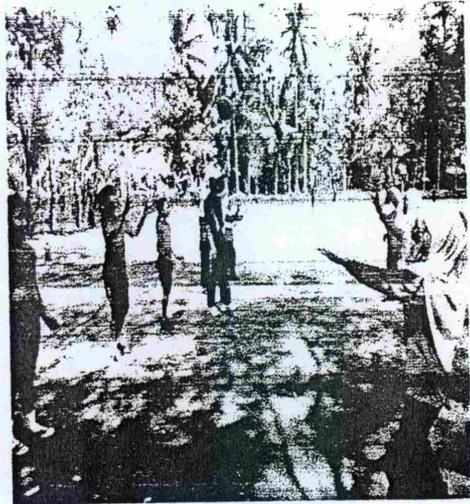
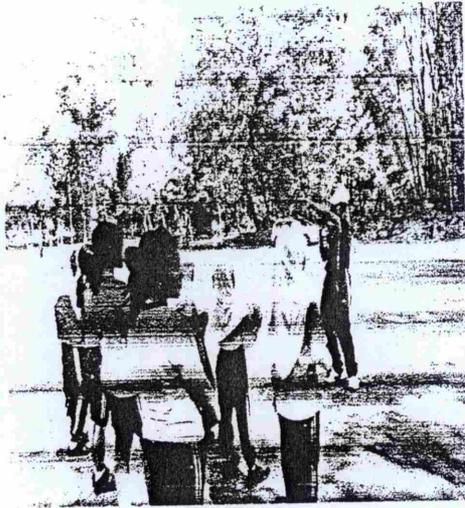
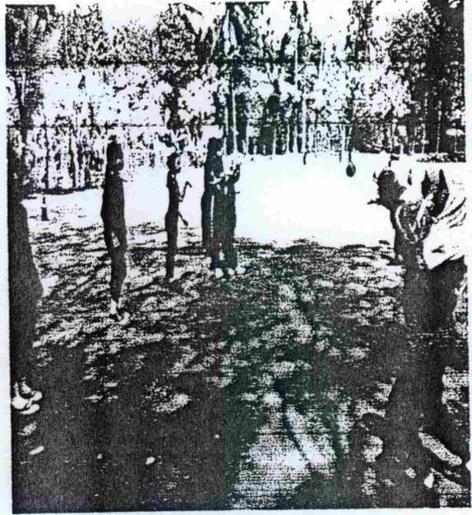
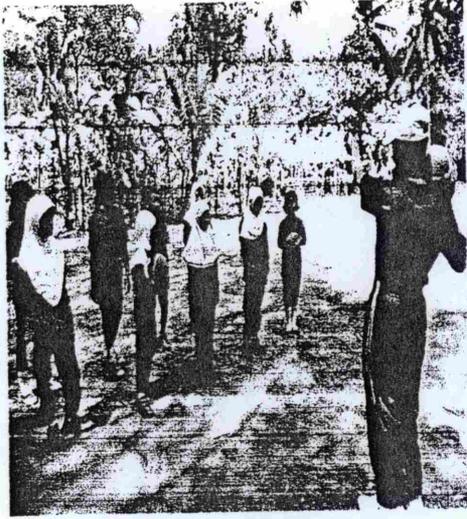
Rusli Lutan. 2001. *Pembaharuan Pendidikan Jasmani Di Indonesia*. Jakarta : Ditjen Olahraga

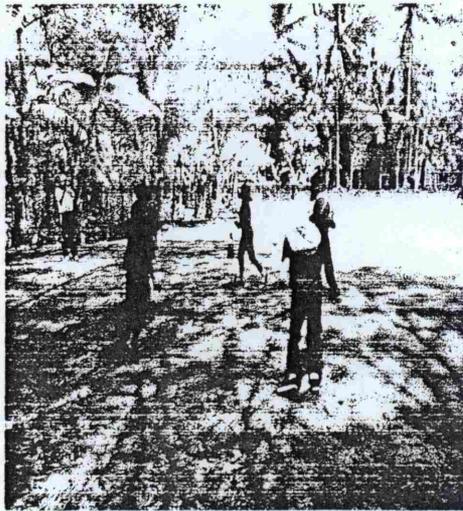
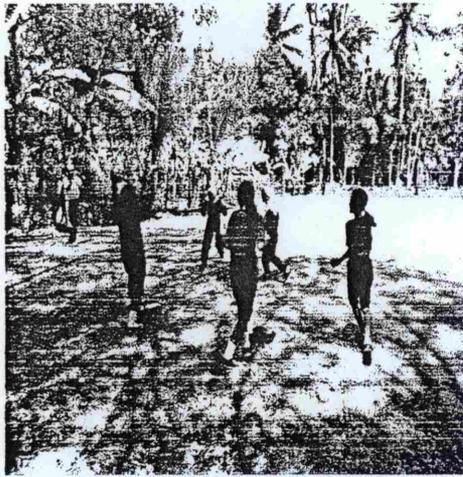
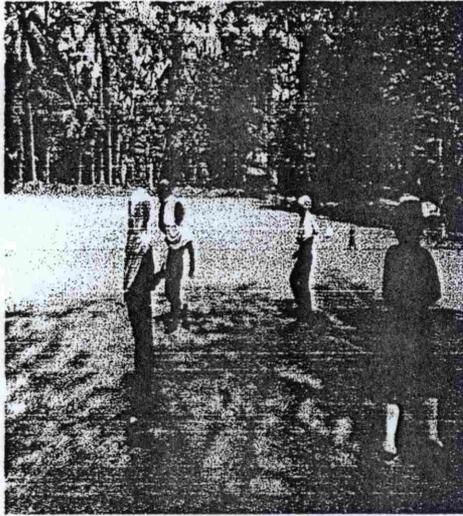
Sukintaka. 1998. *Teori Bermain*. Yogyakarta : FPOK IKIP

LAMPIRAN











KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

PIAGAM

Nomor : 001/PPM/FIK-UNY/VIII/2012

Diberikan Kepada

*Ismawati
(SD Sungapan)*

Sebagai

PESERTA

*Dalam kegiatan Pelatihan Pembelajaran Penjas yang Menarik dan Menggembirakan Melalui Model Bermain Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Bagi Guru Penjasorkes SD di Kec. Sedayu Kab. Bantul Bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang Dilaksanakan Selama 2 (Dua) Hari (12 Jam).
Tanggal: 14 dan 15 Oktober Tahun 2012.*

Yogyakarta, 16 Oktober 2012

Dekan FIK UNY

*Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001*

Ketua Tim PPM

*Drs. Sriawan, M.Kes..
NIP. 19580830 198703 1 003*



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

BERITA ACARA SEMINAR AWAL PPM

Pada hari ini Kamis, tanggal 10 bulan Mei tahun 2012 telah diselenggarakan seminar awal PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2012.

Judul PPM : *Pembelajaran proyek yang menarik dan anggun diberikan melalui model berbasis berdasarkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi guru pengajar SD di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*

Ketua tim : *Triawan, M.Kes.*

Tempat seminar Ruang Rapat Pimpinan GPLA, dihadiri oleh sejumlah *20* orang.

Nama moderator yang bertugas *FX Sugiyanto, M.Pd.*, dan

nama Notulis yang bertugas *Perryono, M.Or.*

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari seminar :

- *Siswa guru dalam satu kecamatan semua dilibatkan*
- *Manfaatkan potensi didik.*

Yogyakarta, 10 mei 2012

Panitia penyelenggara

Sb Pranatahadi, M.Kes.
NIP: 19591103 198502 1 001



Mengetahui

Wakil Dekan I FIK UNY

Bambang Priyonoadi, M.Kes
NIP: 19590528198502 1 001



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

DAFTAR HADIR SEMINAR AWAL PPM
Hari : Kamis, Tanggal , 10 Mei 2012

No	Nama	Tanda Tangan
1	Fx. Sugiyanto	
2	Saryono, M.or	
3	Sigit Nugroho	
4	Dimyah	
5	Endang Rini S.	
6	Novita Intan Arwah	
7	Nur Rohmah Muktiati	
8	Nur Indah Pangustuti	
9	Terika Pismayanti	
10	Ahmad Mithawati	
11	Agus S. Suryobroto	
12	Soni Mopenbani	
13	Yudit Prasetyo	
14	Heri Ardiyanto #	
15	Danang Wicaksono	
16	Nawan Primasoni	
17	Sulistiyono	
18	Kemarudin	
19	Z. Sahajana	
20	Siswanto	

Yogyakarta, 2012
Wakil Dekan I FIK UNY
Bambang Priyonoadi, M.Kes.
NIP. 19590528198502 1 001



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

DAFTAR HADIR SEMINAR AWAL PPM
Hari : Kamis, Tanggal , 10 Mei 2012

No	Nama	Tanda Tangan
1	AM. Bands Utama	
2	Ernawan S.	
3	Dimyati	
4	FX. Sugiyanto	
5	Ahmad R	
6	Suryono	
7	Agus S. Suryobroto	
8	Soni Hopembris	
9	Yudik Prasetyo	
10	Sumaejo	
11	Endang Rini S.	
12	YUSTINE SIKAMAH	
13	Indah Prasetyawati	
14	BM. Wana Kushantanti	
15	Sb Pranatahecti	
16	BAMBANG PRIYONOADI	
17		
18		
19		
20		

Yogyakarta, ... ,2012
Wakil Dekan I FIK UNY

Bambang Priyonoadi, M.Kes.
NIP: 19590528198502 1 001



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PPM

Pada hari ini Sabtu, 13 Oktober tahun 2012 telah diselenggarakan seminar akhir PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2012.

Judul PPM: Pembelajaran perjos yang menarik dan mengesankan
melalui model bermain berdasarkan kurikulum tingkat
setara Pnd. Gpp guru Perjasabas SD di kee. kedoya Bantul

Ketua tim: Priawan, M.Kes.

Tempat seminar Ruang Rapat Pimpinan GPLA, dihadiri sejumlah orang.

Nama moderator yang bertugas Dr. Fx Supriyanto, M.Pa.

Nama notulis yang bertugas Soni Nopembri, M.Pd.

Hal-hal yang diperoleh dari simpulan seminar:

1. Dalam penyajian model pembelajaran
budayakan RTP lebih mengerahkan kepada
kurikulum yang ada di sekolah dasar.

Yogyakarta, 13 Oktober 2012

Panitia penyelenggara



Mengetahui

Wakil Dekan I

Bambang Priyonoadi, M.Kes

NIP: 19590528 198502 1 001

Sb Pranatahadi, M.Kes

NIP: 19591103 198502 1 001

DAFTAR HADIR

SEMINAR AKHIR PPM FIK UNY TAHUN 2012

Hari: Sabtu Tanggal: 13 Oktober 2012

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	YUSTIKUS SUKARMIN	KETUA TIM	
2	FX. EUGIYAUTO	Ketua Tim	
3	ABUS S. SURJOBROTO	KETUA TIM	
4	Agwan Hariono	Ketua Tim	
5	Sigit Nugroho	Ketua Tim	
6	Abdwan Primasari	Ketua Tim	
7	Sulistiyono, M.Pd.	Ketua Tim	
8	Suandari	Ketua	
9	Sani Napambri, M.Pd.	Ketua TIM	
10	Adianto, M.Pd.	Ketua Tim	
11	Novita Intan Arwah, MPH	Ketua Tim	
12	Ermawan Susanto, M.Pd.	Ketua Tim	
13	Endang Peris S, M.S.	Ketua Tim	
14	BM. Woro K. M.S.	Ketua Tim	
15	HM. Noerhadi, dr, HKes	—	
16	Saryono, M.Or	Ketua Tim	
17	Z. Suharyana, M.Pd.	Ketua Tim	
18	Danang Wirabono	Ketua Tim	
19	Sumarjo	Anggota	
20	Cerika Pasmayanti	Ketua Tim	
24	Yudik Prasetyo	Ketua Tim	
25	Komori	—	
26	Fardillah Kurniawan, M.Or	—	
27	M. Baed. Walaka	—	
28	Ahmad R, M.Or	—	
29	Nur Indah Pungastuti	—	
30	FATMAN NUR-CAHYO, M. Or	—	

Ketua Panitia

Sb Pranatahadi, M.Kes.

NIP: 19591103 198502 1 001

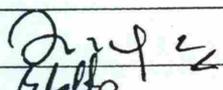
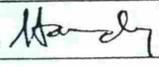
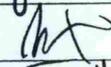
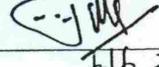
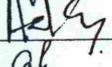
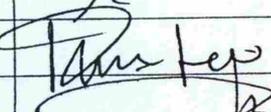
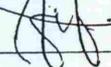
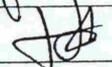
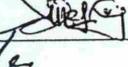


Priyonoadi, M.Kes

NIP: 19590528 198502 1 001

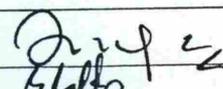
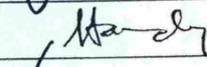
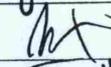
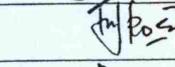
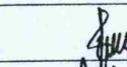
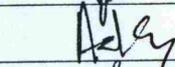
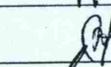
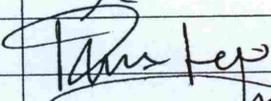
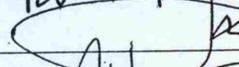
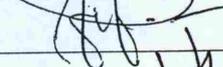
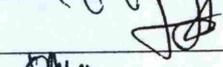
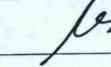
Daftar hadir peserta PPM FIK UNY di Sedayu Bantul

Hari/tanggal: Sabtu, 27-12-2012

No	NAMA	SD / MIN	TANDA TANGAN
1	ISMAWATI	SD SUNGAPAN	
2	CH. ENDANG W	SD 3 SEDAYU	
3	SUPARMONO	SD BANDUT	
4	ISRAHADI	SD Budi Mulia Dua	
5	SUHARTANA	SD 2 PEDES	
6	KARDJA	SD 1 SEDAYU	
7	SANDI	SD 2 SUNGAPAN	
8	Siti Rosilah	SD Klalongan	
9	SAMINTEN	SD 2 SEDAYU	
10	AZIS KURNIAWAN	SD SUKOHARJO	
11	Hanung Puhranto Jati	SD BRONGKOL	
12	Kuwadi	SD JETIS	
13	RIYANTO	SD DINGKIKAN.	
14	SURANTA	SD PULUHMAN	
15	Mujiman	SD 1 Pedes	
16	Satya Pembina Desa	SD 1 Pedes	
17	N. Angga Kusuma	SD Bangudi Luhur	
18	DAMAR KAWEDHARJATI	SD 3 SEDAYU	
19	SUNAR DIANTO	SD 8 GUNUNG MUIYO	
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			

Daftar hadir peserta PPM FIK UNY di Sedayu Bantul

Hari/tanggal: Minggu, 25-12-2012

No	NAMA	SD / MIN	TANDA TANGAN
1	ISMAWAJI	SD SUNGAPAN	
2	CH. ENDANG W	SD 3 SEDAYU	
3	SUPARMONO	SD BANDUT	
4	ISRAHADI	SD Budi Mulia Dua	
5	SUHARTANA	SD 2 PEDES	
6	KARDJA	SD 1 SEDAYU	
7	SANDI	SD 2 SUNGAPAN	
8	Siti Rosilah	SD Iclangon	
9	SAMINTEN	SD 2 SEDAYU	
10	AZIS KURNIAWAN	SD SUKOHARJO	
11	Hanung Puhranto Jati	SD BRONGKOL	
12	Kuwadi	SD Jelis	
13	RIYANTO	SD DINGKIKAN.	
14	SURANTA	SD PULUHMAN	
15	Mujiman	SD 1 Pedes	
16	Satyia Rhenka Dety	SD 1 Pedes	
17	N. Angga Kusuma	SD Bingudi Luhur	
18	DAMAR KAWEDHARJATI	SD 3 SEDAYU	
19	SUHARDIANTO	SD 8 GUNUNG MUIYO	
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			